

HISTORY OF THE DUAL ROLE OF JAVA WOMEN IN SOCIAL EKONOMI IN VILLAGES BAGAN KELADI DISTRICT WEST DUMAI (2001-2018)

Armeswari Haris*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si, Asril, M.Pd*****
Email: armeswari@gmail.com, bedriatiibrahim@gmail.com, asril.unri@gmail.com
Cp: 081270329029

*Historical Education Study Program
Department of Sosial Scienes Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Women farmers are women who work as farmers who grow crops and cultivate crops to obtain results that can be used alone or sold to others to earn income, so as to meet the needs of his family. The double role of women farmers is done to meet the family's economic social. The purpose of this study is to find out 1) the early history of the dual role women, 2) to find out the shift in values in the dual role of women, 3) to find out the dual role of women in socio-economics, 4) to find out the decision making in the family. The method used in this study is qualitative and quantitative. The data obtained from the results of the interviews are supplemented with the processed questionnaires. As for the place of research in writing this scientific paper is villages Bagan Keladi District Dumai Barat. Data collection techniques used are observations, questionnaires, interviews and documentation. The result of this study is the history of the beginning of the dual role as a women farmer when the help of the government came in 2001 which formed a farmer group which recruited women to be more, In the family of women who have a dual role in Kelurahan Bagan Keladi there is no shift in values in the family of women farmers. They continue to carry out functional structures in family life such as patterns of use of time and activities for the family, such as household affairs, work, socioeconomic, social activities and leisure time utilization. Women who have a dual role have a very important role on the socioeconomic family, in women's families who have a dual role in the decision making process for entry to the more dominant type of wife.*

Key Words: *Dual Role, Women Farmers, Family's Social Economic*

SEJARAH PERAN GANDA PEREMPUAN JAWA TERHADAP SOSIAL EKONOMI DI KELURAHAN BAGAN KELADI KECAMATAN DUMAI BARAT (2001-2018)

Armeswari Haris*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si, Asril, M.Pd*****

Email:armeswari@gmail.com,bedriatiibrahim@gmail.com,asril.unri@gmail.com

Cp: 081270329029

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Peran ganda petani perempuan dilakukannya guna memenuhi sosial ekonomi keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sejarah awal mula peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat, 2) untuk mengetahui pergeseran nilai dalam peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat, 3) untuk mengetahui peran ganda perempuan terhadap sosial ekonomi di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat, 4) untuk mengetahui pengambilan keputusan di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditambah dengan data hasil olahan angket. Adapun tempat penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sejarah awal mula peran ganda sebagai petani perempuan dimulai ketika datang bantuan dari pemerintah tahun 2001 yang membentuk kelompok tani yang mana direkrut para perempuan untuk menjadi lebih produktif. Pada keluarga perempuan yang memiliki peran ganda di Kelurahan Bagan Keladi tidak terjadi pergeseran nilai dalam kehidupan keluarga petani perempuan, mereka tetap menjalankan struktur fungsional dalam kehidupan keluarga seperti pola penggunaan waktu dan kegiatan untuk keluarga, seperti urusan rumah tangga, pekerjaan, sosial ekonomi, kegiatan sosial dan pemanfaatan waktu luang. Perempuan yang mempunyai peran ganda memiliki peranan yang sangat penting terhadap sosial ekonomi keluarga, dengan memiliki peran ganda mereka bisa membantu suami dalam perekonomian. Dalam keluarga perempuan yang memiliki peran ganda dalam proses pengambilan keputusan masuk kepada tipe yang lebih dominan istri.

Kata Kunci: Peran Ganda, Petani Perempuan, Sosial Ekonomi Keluarga

PENDAHULUAN

Perjalanan sejarah banyak meninggalkan kesan faktual betapa perempuan mempunyai peran yang penting, bahkan dalam hadits dikatakan bahwa perempuan adalah tiang negara. Mengenai hal ini, Sukarno mengatakan, “Sesungguhnya benarlah perkataan Charles Faurrier kalau ia mengatakan, bahwa tinggi rendahnya tingkat kemajuan sesuatu masyarakat, adalah ditetapkan oleh tinggi rendahnya kaum perempuan di dalam masyarakat itu.¹ Perempuan sebenarnya tidak hanya tampak dalam sektor domestik, tetapi juga memunculkan peran besar didunia publik; perempuan mampu menjadi ilham dan kekuatan para pejuang.²

Bila kita mengingat semangat juang perempuan didesa, tepat bila mereka diberi julukan perempuan perkasa. Kondisi sosial ekonominya kurang membuka banyak alternatif bagi mereka selain untuk bekerja keras dan berjuang sekuat tenaga dengan keadaan. Mereka perkasa, dinilai dari pengisian peranannya dan pantang menyerah serta menerimanya sebagai sesuatu yang wajar. Semuanya dianggap wajar karena sudah dikenalkan sejak masih kanak-kanak. Mereka mengenalnya sebagai cara hidup yang diteladaninya oleh ibu-ibu mereka serta dapat diamati sebagai sikap hidup perempuan dewasa lain disekelilingnya.³

Dunia pertanian tidak lepas dari peran perempuan, perempuan memiliki peranan penting dalam proses produksi pangan. Kenyataan yang dihadapi oleh perempuan adalah peran mereka dalam sektor pertanian masih sering dipinggirkan, secara umum petani perempuan di berbagai wilayah pedesaan tidak mempunyai akses untuk sumber daya produksi bagi pertaniannya serta pelayanan publik yang kurang memadai. Mereka juga tidak mendapatkan insentif yang memadai dalam usahanya serta sangat rentan upaya produktivitasnya di pertanian. Padahal pertanian yang dihasilkan para perempuan ini menjadi tumpuan hidup dan kehidupan banyak keluarga miskin.

Pada rumah tangga petani di pedesaan, wanita tani sebagai istri berperan penting karena bertanggung jawab penuh dalam mengatur dan mengendalikan stabilitas dan kesinambungan hidup keluarga. Pengaturan pengeluaran hidup rumah tangga yang menyangkut kesehatan dan gizi keluarga, pendidikan anak-anak, dan kelangsungan hidup dalam masyarakat membutuhkan keterampilan dan pengetahuan.

Mengetahui lebih lanjut tentang sejarah peran ganda perempuan terhadap sosial ekonomi di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat (2001-2018), secara khusus adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sejarah awal mula peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pergeseran nilai dalam peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat?
3. Untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan terhadap sosial ekonomi di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat?

¹ Reni Nurhayati, *Perempuan Dalam Hidup Sukarno* (Yogyakarta: Ombak press 2007) hlm 2

² Reni Nurhayati, *Perempuan Dalam Hidup Sukarno* (Yogyakarta: Ombak press 2007) hlm 3

³ Sadli, Saparinah, *Berbeda Tapi Setara Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. (Jakarta: Kompas press 2010) hlm 15

4. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan dalam keluarga di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu alat pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mencari kebenaran atau untuk menemukan suatu pengetahuan yang baru, menguji atau untuk menjawab suatu masalah yang dihadapi. Suatu metode sejarah dapat disebut sejarah apabila dalam uraian kajiannya berisi tentang sejak kejadian atau peristiwa masa lampau yang tersusun sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat juga berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang ada pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada seperti keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.⁴

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BAGAN KELADI, KECAMATAN DUMAI BARAT

Daerah Kelurahan Bagan Keladi umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan endapan, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Dilihat secara topografi, Kelurahan Bagan Keladi berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0,5m dan ketinggian rata-rata 6-7 knot per jam dan curah hujan sebanyak 75 sampai dengan 130 hari hujan per tahun. Musim hujan berlangsung pada bulan September s/d bulan Februari, sedangkan musim kering atau kemarau berlangsung pada bulan Maret hingga bulan Agustus. Iklim secara umum tropis dengan suhu udara berkisar antara 25°Celsius s/d 32°Celsius, dengan tingkat kelembapan antara 82-84 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SEJARAH AWAL PERAN GANDA PEREMPUAN DI KELURAHAN BAGAN KELADI KECAMATAN DUMAI BARAT

Berbicara mengenai peran ganda, para ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja dalam sektor publik merupakan para perempuan yang siap dalam konsekuensi apapun yang akan dihadapi dalam kehidupan keluarga maupun di masyarakat.

Sebelum menjadi petani, para perempuan di Kelurahan Bagan Keladi hanya ikut membantu pekerjaan suami mereka. Berkaitan dengan keluarga, hal paling penting mendukung dalam membangun keluarga adalah pola komunikasi dan ekonomi. Kedua

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 309

hal tersebut sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga baik secara fisik maupun mental. Namun di era globalisasi saat ini, faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan keluarga adalah tingkat ekonomi, terpenuhinya atau tidak kebutuhan keluarga tersebut.

Bagi keluarga memiliki tingkat ekonomi tercukupi akan lebih mudah dalam membangun hubungan serta memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan fisik dan mental dapat terpenuhi secara seimbang, namun berbeda dengan keluarga yang ekonominya lemah. Ketidakmampuan dan ekonomi akan membuat sebuah keluarga kesulitan dalam mencapai kesejahteraan, bahkan menimbulkan permasalahan yang lebih besar seperti perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Awal mula perempuan di Kelurahan Bagan Keladi menjadi petani yaitu ketika datang bantuan dari pemerintah memberikan bibit dan uang untuk menanam sayuran yaitu di tahun 2001. Dibentuk kelompok tani yang mana anggotanya adalah perempuan-perempuan.

A. Peran perempuan di dalam rumah tangga

Meskipun perempuan memiliki peran ganda sebagai petani perempuan, mereka melakukan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga dengan baik seperti memasak, membersihkan rumah, memberangkatkan anak-anak sekolah dan menyiapkan segala sesuatunya dengan baik dan tidak mengganggu kegiatan diluar rumah. Dalam rumah tangga biasanya perempuan yang menjadi pengelola dalam menyelesaikan proses pekerjaan domestik. Karena perempuan dinilai lebih mampu bekerja dalam hal membersihkan dan memelihara lingkungan rumah tangganya seperti menyapu lantai, mencuci piring, memasak dan memelihara anak hal-hal tersebut menjadi tanggung jawab perempuan.

Dalam membagi waktu untuk bekerja diladang dan waktu untuk keluarga dirumah, mereka harus mengatur waktu sedemikian rupa sehingga bisa seimbang antara waktu untuk berperan diluar rumah tangga sebagai petani dan waktu untuk berperan didalam rumah tangga sebagai ibu dan istri.

B. Peran perempuan diluar rumah tangga

Peran perempuan diluar rumah tangga mencakup peranan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara masyarakat, organisasi dan sebagai petani. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik dalam masyarakat yang tercipta karena adanya komunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya melalui sebuah tindakan tertentu. Tindakan yang dimaksud disini adalah semua tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, seorang manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri.

Peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi sudah dianggap biasa saja oleh masyarakat, karena tuntutan ekonomi perempuan juga harus ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Karena tidak memiliki pendidikan yang baik dan juga tidak mempunyai keterampilan dalam bidang lain maka perempuan di Kelurahan Bagan Keladi hanya bisa menjadi petani.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, dapat kita pahami bahwa peran ganda perempuan dalam keluarga pada petani perempuan tidak menjadi masalah terhadap kegiatan rumah tangganya. Para pelaku petani perempuan ini merupakan perempuan yang tidak hanya memiliki peran sebagai pekerja, tetapi juga sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. Peran ganda tersebut mereka sikapi dengan bijak, yaitu mereka tetap

menjalankan fungsi dan tugasnya dalam keluarga, walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan tani mereka juga mengutamakan keluarga.

Pergeseran nilai dalam keluarga, menuntut perempuan untuk bisa lebih mandiri, kreatif serta mengalokasikan waktunya lebih baik lagi. Meski ada beberapa perubahan struktur fungsional dalam kehidupan keluarga seperti pola penggunaan waktu dan kegiatan untuk keluarga, pekerjaan, sosial ekonomi, pengembangan diri dan pemanfaatan waktu luang, namun tidak membuat perempuan kehilangan fitrah dan jati dirinya sebagai perempuan. Tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral tetap di emban sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada Sang Maha Pencipta yang telah menciptakan perempuan dengan segala keindahannya.

C. Peran Ganda Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Bagan Keladi

Dengan adanya peran ganda perempuan di Kelurahan Bagan Keladi merupakan analisis hal-hal yang dirasa baik oleh masyarakat terkait dengan adanya peran ganda ini. Sehubungan dengan ini penulis memaparkan beberapa hal yang berkenaan dengan sosial dan ekonomi keluarga tersebut, diantaranya mengenai 4 indikator yang penulis ingin jabarkan seperti: pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan.

Dalam hal sosial peran ganda perempuan ini menghasilkan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anaknya dengan bisa menyekolahkan mereka tanpa hambatan ekonomi dan dapat melakukan pemeliharaan kesehatan dengan cara yang lebih baik. Dalam hal ekonomi, mereka melakukan pekerjaan dan pendapatan. Pekerjaan yang mereka lakukan adalah sebagai petani sayur dimana dari situ mereka mendapatkan penghasilan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Perempuan yang mempunyai peran ganda memiliki peranan yang sangat penting terhadap sosial ekonomi keluarga. Berangkat dari seorang petani mereka bisa mencukupi kebutuhan ekonomi dan membantu suami dalam mencari penghasilan., dengan memiliki peran ganda mereka bisa membantu suami dalam perekonomian.

D. Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga di Kelurahan Bagan Keladi

Sudah menjadi pendapat umum bahwa sekalipun suami adalah kepala rumah tangga tetapi terkadang ada beberapa istri yang mendominasi pengambilan keputusan dalam keluarga, apalagi bila suami juga beranggapan bahwa istri juga bentuk memutuskan segala sesuatunya karena istri sudah bekerja keras untuk membantu mereka dalam hal ekonomi keluarga. Dalam keluarga seringkali peran istri lebih besar dalam proses pengambilan keputusan, walaupun secara formal suamilah yang memutuskan setelah berunding dengan istri.

Pada petani perempuan di Kelurahan Bagan Keladi, ada beberapa yang keduanya berjalan seimbang. Posisi petani perempuan dalam penelitian cukup diperhitungkan dalam hal beberapa pengambilan keputusan penting dalam keluarga. Keikutsertaan para petani perempuan dalam mencari nafkah memberikan kesempatan dan keikutsertaan dalam berbagai bidang pengambilan keputusan.

Berbagai informasi yang penulis peroleh sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan dalam keluarga perempuan tani di Kelurahan Bagan Keladi dijumpai kasus terdapat keluarga dimana pengambilan keputusan dominan pada suami, dominan istri dan seimbang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penulis memaparkan mengenai Sejarah Peran Ganda Perempuan Jawa Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Bagan Keladi Kecamatan Dumai Barat (2001-2018) yang telah penulis sampaikan sesuai sistematika penulisan skripsi, maka pada bagian terakhir ini terdapat penarikan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukaan sebagai berikut:

1. Sejarah awal mula peran ganda sebagai petani perempuan dimulai ketika datang bantuan dari pemerintah tahun 2001 yang membentuk suatu kelompok tani yang mana direkrut para perempuan untuk menjadi lebih produktif.
2. Pada keluarga perempuan yang memiliki peran ganda sebagai petani di Kelurahan Bagan Keladi tidak terjadi pergeseran nilai dalam keluarga petani perempuan. Mereka tetap menjalankan struktur fungsional dalam kehidupan keluarga seperti pola penggunaan waktu dan kegiatan untuk keluarga, seperti urusan rumah tangga, pekerjaan, sosial ekonomi, kegiatan sosial dan pemanfaatan waktu luang.
3. Perempuan yang mempunyai peran ganda memiliki peranan yang sangat penting terhadap sosial ekonomi keluarga. Berangkat dari seorang petani mereka bisa mencukupi kebutuhan ekonomi dan membantu suami dalam mencari penghasilan.
4. Dalam keluarga perempuan yang memiliki peran ganda dalam proses pengambilan keputusan masuk kepada tipe yang lebih dominan istri. Sudah menjadi pendapat umum bahwa sekalipun suami adalah kepala rumah tangga tetapi terkadang ada beberapa istri yang mendominasi pengambilan keputusan dalam keluarga, apalagi bila suami juga beranggapan bahwa istri juga bentuk memutuskan segala sesuatunya karena istri sudah bekerja keras untuk membantu mereka dalam hal ekonomi keluarga. Dalam keluarga seringkali peran istri lebih besar dalam proses pengambilan keputusan, walaupun secara formal suaminya yang memutuskan setelah berunding dengan istri.

Rekomendasi

1. Membagi waktu untuk bekerja, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.
2. Berusaha rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung guna pendidikan anak.
3. Hendaknya pemerintah setempat lebih meningkatkan kualitas petani perempuan seperti memberikan pemberdayaan, pelatihan atau sosialisasi yang diadakan secara berkala mengenai usaha pertanian sehingga petani perempuan semakin berhasil dalam pekerjaannya dan hasil yang didapat pun menjadi semakin berlimpah sehingga kebutuhan pokok ataupun sosial ekonominya semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Reni Nurhayati. 2007. *Perempuan Dalam Hidup Sukarno*. Ombak: Yogyakarta.

Sadli, Saparinah. 2010. *Berbeda Tapi Setara Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Kompas: Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.